

prezi.com – To exit full screen, press Esc

Latar Belakang



Seminar Hasil
Analisis Standar Belanja (ASB) Non Fisik
Kabupaten Sambas TA 2026

Ketua Tim :
Dr. Windu Putra, SE, M.Si

Anggota :
- M. Iman Taufik, SE, ME,
- Ibnu Aswat, SE, Ak, M.Ak, Ak,
- Arman Jaya, S.PdI, MM,
- Jaka Syahbandi, SE, ME.

Programer & Tim IT :
- Dedy Pebriadi
- Andi Ds

Metodologi Pelaksanaan



Tujuan Kegiatan



Struktur Model ASB



Seminar Hasil Analisis Standar Belanja (ASB) Non-Fisik Kabupaten Sambas TA 2026

Seminar Hasil Analisis Standar Belanja (ASB) Non-Fisik Kabupaten Sambas TA 2026

Ketua Tim :

Dr. Windu Putra, SE, M.Si

Anggota :

- M. Iman Taufik, SE, ME.
- Ibnu Aswat, SE.Ak, M.Ak, Ak
- Arman Jaya, S.Pdi, MM
- Jaka Syahbandi, SE, ME.

Programer & Tim IT :

- Dedy Pebriadi
- Andi Ds



Latar Belakang

Latar Belakang



Pemerintah Kabupaten Sambas berupaya meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas keuangan daerah

Latar Belakang



Kegiatan non-fisik belum memiliki standar biaya yang terstruktur

Latar Belakang



- AKB menjadi instrumen penting dalam pelaksanaan penganggaran berbasis kinerja
- Diusun melalui kerja sama Bakuada Kab. Sambas & PUS Unswedha Tanjungpura



Prezi

Latar Belakang



Pemerintah Kabupaten Sambas
berupaya meningkatkan efisiensi
dan akuntabilitas keuangan daerah

Latar Belakang



Kegiatan non-fisik belum memiliki standar biaya yang terstruktur



Latar Belakang

- ASB menjadi instrumen penting dalam reformasi penganggaran berbasis kinerja.
- Disusun melalui kerja sama Bakeuda Kab. Sambas & FEB Universitas Tanjungpura

Latar Belakang



Seminar Hasil
Analisis Standar Belanja (ASB) Non Fisik
Kabupaten Sambas TA 2026

Ketua Tim :
Dr. Windu Putra, SE, M.Si

Anggota :
- M. Iman Taufik, SE, ME,
- Ibnu Aswat, SE, Ak, M.Ak, Ak,
- Arman Jaya, S.PdI, MM,
- Jaka Syahbandi, SE, ME.

Programer & Tim IT :
- Dedy Pebriadi
- Andi Ds

Metodologi Pelaksanaan



Tujuan Kegiatan



Struktur Model ASB



Seminar Hasil Analisis Standar Belanja (ASB) Non-Fisik Kabupaten Sambas TA 2026

Tujuan Kegiatan



Tujuan Kegiatan

Menyusun formula biaya standar kegiatan non-fisik OPD



Tujuan

Meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi belanja



Tujuan

- Merjadi acuan penyusunan RKA, RKPD, KUA, PKMD, dan APBD
- Mendukung penganggaran berbasis kinerja dan good governance



Tujuan Kegiatan

Menyusun formula biaya standar kegiatan non-fisik OPD



Tujuan

Meningkatkan efisiensi, akuntabilitas,
dan transparansi belanja



Tujuan

- Menjadi acuan penyusunan RKA, RKPD, KUA-PPAS, dan APBD
- Mendorong penganggaran berbasis kinerja dan good governance

Latar Belakang



Seminar Hasil
Analisis Standar Belanja (ASB) Non Fisik
Kabupaten Sambas TA 2026

Ketua Tim :
Dr. Windu Putra, SE, M.Si

Anggota :
- M. Iman Taufik, SE, ME,
- Ibnu Aswat, SE, Ak, M.Ak, Ak,
- Arman Jaya, S.PdI, MM,
- Jaka Syahbandi, SE, ME.

Programer & Tim IT :
- Dedy Pebriadi
- Andi Ds

Metodologi Pelaksanaan



Tujuan Kegiatan



Struktur Model ASB



Seminar Hasil Analisis Standar Belanja (ASB) Non-Fisik Kabupaten Sambas TA 2026

Metodologi Pelaksanaan



Metodologi Pelaksanaan

- Desk study dokumen anggaran & laporan
- RGD bersama OPA
- Verifikasi lapangan



Metodologi Pelaksanaan

- Penyusunan rumus biaya: $Y = FC + FVC \times X$
- Validasi dan finalisasi model ASB

Limitations of the Study

While the findings are significant, the study is limited by sample size and geographical constraints. Acknowledging these limitations is crucial for contextualizing the results and guiding future research directions.





Metodologi Pelaksanaan

- Desk study dokumen anggaran & laporan
- FGD bersama OPD
- Verifikasi lapangan



Metodologi Pelaksanaan

- Penyusunan rumus biaya: $Y = FC + (VC \times X)$
- Validasi dan finalisasi model ASB

Latar Belakang



Seminar Hasil
Analisis Standar Belanja (ASB) Non Fisik
Kabupaten Sambas TA 2026

Ketua Tim :
Dr. Windu Putra, SE, M.Si

Anggota :
- M. Iman Taufik, SE, ME,
- Ibnu Aswat, SE, Ak, M.Ak, Ak,
- Arman Jaya, S.PdI, MM,
- Jaka Syahbandi, SE, ME.

Programer & Tim IT :
- Dedy Pebriadi
- Andi Ds

Metodologi Pelaksanaan



Tujuan Kegiatan



Struktur Model ASB



Seminar Hasil Analisis Standar Belanja (ASB) Non-Fisik Kabupaten Sambas TA 2026

Struktur Model ASB



Struktur Model ASB

- Biaya Tetap (Fixed Cost/FC)
- Biaya Variabel (Variable Cost/VC)
- Cost Driver (X): jumlah peserta, hari kerja, dokumen, unit
- Simulasi dan penerapan untuk 28 jenis model
- Kegiatan non-fiskal (28 sub kegiatan)



Hasil Utama

- 28 model ASB non-fiskal disusun (pembinaan, pemeliharaan, pendirian, dll.)
- Tersedia halaman biaya yang dapat langsung diinput ke OPD
- Dihasilkan simulasi biaya berdasarkan data aktual
- Produk simulasi berbasis data historis
- Simulasi ASB dengan software berbasis web



Rekomendasi

- Integrasi hasil ASB dalam perencanaan APBD
- Penerapan regulasi pendukung (Pebkade)
- Meningkatkan kapasitas SDM OPD dalam pemanfaatan ASB
- Sinergi dengan sistem SIPD dan platform digital lainnya



Penutup

- ASB Non-Fiskal merupakan langkah strategis untuk belanja daerah yang efisien dan transparan
- Diharapkan menjadi acuan resmi dalam penyusunan anggaran OPD



Langkah 1: Data Base

- Data dan Pengumpulan Biaya Tetap dan Biaya Variabel Kabupaten Sambas
- Data dan Biaya Tetap (FC) Rp 320.000
- Data dan Biaya Variabel (VC)

Langkah 2: Hitung Biaya Tetap (FC)

Langkah 3: Hitung Biaya Variabel (VC)

$$VC = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sum (X - \bar{X})^2}$$

Substitusi

$$VC = \frac{987.500.000}{0.405} \approx Rp370.000/peserta$$

Contoh Penghitungan Biaya Tetap dan Biaya Variabel Kabupaten Sambas

Pada Kegiatan: Pembinaan dan Pemeliharaan SDMP

OPD	Jumlah Peserta (X) Total Biaya (Y)
Dinas Pendidikan	50 Rp 40.000.000
Dinas Kesehatan	100 Rp 40.000.000
Dinas Sosial	100 Rp 70.000.000
Dinas Koperasi, RSTCM	100 Rp 40.000.000



Langkah 4: Hitung Biaya Tetap (FC)

$$FC = Y - (VC \times X) = 320.000 - (370.000 \times 100) = Rp400.000$$

Biaya Model ASB

$$\text{Total Biaya (Y)} = Rp400.000 + (Rp370.000 \times X)$$

Contoh Aplikasi

Dik: 100 orang maka total biaya adalah:

$$Y = 400.000 + (370.000 \times 100) = Rp40.400.000$$

Kegunaan Model Ini:

- Transparansi APBD dapat tercapai, sehingga anggaran dapat terdistribusi
- Tidak ada biaya terbuang ke berbagai OPD yang sama karena terdistribusi
- Bisa dijadikan dasar untuk ASB Non-Fiskal dan digunakan untuk ASB Kabupaten Sambas

Struktur Model ASB



- Biaya Tetap (Fixed Cost/FC)
- Biaya Variabel (Variable Cost/VC)
- Cost Driver (X): jumlah peserta, hari kerja, dokumen, unit
- Simulasi dan penerapan untuk 28 jenis model
- Kegiatan non-fisik (28 sub kegiatan)

Berikut adalah **contoh riil untuk Kabupaten Sambas** berdasarkan data simulasi dari beberapa OPD yang melakukan sub kegiatan yang sama, yaitu **Pelatihan dan Pembinaan SDM**, sebagaimana ditampilkan dalam dokumen:

Contoh Penghitungan Biaya Tetap dan Biaya Variabel Kabupaten Sambas

Sub Kegiatan: *Pelatihan dan Pembinaan SDM*

OPD	Jumlah Peserta (X)	Total Biaya (Y)
Dinas Pendidikan	80	Rp 60.000.000
Dinas Kesehatan	100	Rp 68.000.000
Dinas Sosial	120	Rp 75.000.000
Dinas Koperasi & UKM	150	Rp 86.000.000

Berikut adalah contoh riil untuk Kabupaten Sambas berdasarkan data simulasi dari beberapa OPD yang melakukan sub kegiatan yang sama, yaitu Pelatihan dan Pembinaan SDM, sebagaimana ditampilkan dalam dokumen:

Contoh Penghitungan Biaya Tetap dan Biaya Variabel Kabupaten Sambas

Sub Kegiatan: *Pelatihan dan Pembinaan SDM*

OPD	Jumlah Peserta (X)	Total Biaya (Y)
Dinas Pendidikan	80	Rp 60.000.000
Dinas Kesehatan	100	Rp 68.000.000
Dinas Sosial	120	Rp 75.000.000
Dinas Koperasi & UKM	150	Rp 86.000.000

Langkah 1: Rata-Rata

- Rata-rata Peserta ($\bar{X}$) = 112,5
- Rata-rata Biaya ($\bar{Y}$) = Rp 72.250.000

Langkah 2: Hitung Biaya Variabel (VC)

Menggunakan rumus regresi linier sederhana:

$$VC = \frac{\sum(X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sum(X - \bar{X})^2}$$

Hasilnya:

$$VC = \frac{987.500.000}{2.675} \approx Rp370.000/peserta$$



Berikut adalah contoh riil untuk Kabupaten Sambas berdasarkan data simulasi dari beberapa OPD yang melakukan sub kegiatan yang sama, yaitu **Pelatihan dan Pembinaan SDM**, sebagaimana ditampilkan dalam dokumen:

Contoh Penghitungan Biaya Tetap dan Biaya Variabel Kabupaten Sambas

Sub Kegiatan: *Pelatihan dan Pembinaan SDM*

OPD	Jumlah Peserta (X)	Total Biaya (Y)
Dinas Pendidikan	80	Rp 60.000.000
Dinas Kesehatan	100	Rp 68.000.000
Dinas Sosial	120	Rp 75.000.000
Dinas Koperasi & UKM	150	Rp 86.000.000

Langkah 1: Rata-Rata

- Rata-rata Peserta ($\bar{X}$) = 112,5
- Rata-rata Biaya ($\bar{Y}$) = Rp 72.250.000

Langkah 2: Hitung Biaya Variabel (VC)

Menggunakan rumus regresi linier sederhana:

$$VC = \frac{\sum(X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sum(X - \bar{X})^2}$$

Hasilnya:



$$\frac{987.500.000}{2.675} \approx Rp370.000/\text{peserta}$$

Langkah 3: Hitung Biaya Tetap (FC)

$$FC = \bar{Y} - (VC \times \bar{X}) = 72.250.000 - (370.000 \times 112,5) = Rp30.625.000$$

Rumus Model ASB:

$$\text{Total Biaya (Y)} = Rp30.625.000 + (Rp370.000 \times X)$$

Contoh Aplikasi:

Jika OPD tahun depan ingin melatih **200 peserta**, maka:

$$Y = 30.625.000 + (370.000 \times 200) = Rp104.625.000$$

▲ **Kegunaan Model Ini:**

- **Transparan:** OPD dapat menghitung kewajaran anggaran tanpa mark-up.
- **Fleksibel:** Bisa diterapkan ke berbagai OPD yang punya kegiatan serupa.
- **Bisa dijadikan dasar rumus ASB Non Fisik** dalam dokumen Perda ASB Kabupaten Sambas.



Hasil Utama

- 28 model ASB non-fisik disusun (pembinaan, pemeliharaan, pendidikan, dll.)
- Tersedia rumusan biaya yang dapat langsung digunakan OPD
- Disertai simulasi biaya berdasarkan data aktual
- Pendekatan evidence-based dan fleksibel
- Simulasi ASB dengan software berbasis web

4.1 ASB Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

4.1.1 Definisi

Evaluasi kinerja perangkat daerah adalah proses sistematis untuk mengukur, menganalisis, menilai, dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi pencapaian tujuan organisasi melalui data dan rekomendasi.

4.1.2 Tujuan

Tujuan evaluasi kinerja perangkat daerah adalah mengukur kinerja, memberi umpan balik, mendorong perbaikan, mendukung keputusan, dan meningkatkan akuntabilitas serta mutu layanan publik.

4.1.3 Jenis Output Keluaran

No	Rincian Output	Jenis Output Terukur	Satuan Output
1	Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah	Jumlah laporan hasil evaluasi program/kegiatan	Laporan
2	Evaluasi Kesesuaian Capaian Kinerja Renstra dengan RKPD	Jumlah unit kerja yang dievaluasi kesesuaian dokumen perencanaan	Perangkat Daerah
3	Evaluasi Realisasi Anggaran dan Output Kinerja SKPD	Jumlah evaluasi realisasi anggaran dan output	Evaluasi (dokumen)
4	Evaluasi Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kegiatan	Jumlah indikator kinerja yang dianalisis	Indikator
5	Evaluasi Capaian Kinerja Akhir Tahun	Jumlah dokumen evaluasi akhir tahun yang disusun	Dokumen

4.1.4 Komponen Biaya Tetap, Variabel dan Cost Driver

No	Rincian Output	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp/satuan CD)	Cost Driver	Rumus Total Biaya
1	Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah	3.000.000	750.000	Laporan × Hari Kerja	FC + (VC × laporan × hari kerja)
2	Evaluasi Kesesuaian Capaian Kinerja Renstra dengan RKPD	2.500.000	600.000	Unit Kerja × Hari Kerja	FC + (VC × unit kerja × hari kerja)
3	Evaluasi Realisasi Anggaran dan Output Kinerja SKPD	2.000.000	700.000	Evaluasi × Hari Kerja	FC + (VC × evaluasi × hari kerja)
4	Evaluasi Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kegiatan	2.000.000	400.000	Indikator × Hari Kerja	FC + (VC × indikator × hari kerja)
5	Evaluasi Capaian Kinerja Akhir Tahun	2.000.000	500.000	Dokumen × Hari Kerja	FC + (VC × dokumen × hari kerja)

4.1.5 Rekening Belanja

4.1.5.1 OPD DINAS PENDIDIKAN

REKENING	RATA-RATA	PERSENTASE	MIN	MAX
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-	Rp 28.934.946,00	0,94%	Rp 27.488.198,70	Rp 30.381.693,30

4.1.5.2 OPD DINAS KESEHATAN

REKENING	RATA-RATA	PERSENTASE	MIN	MAX
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	Rp35.671.614	13,70%	Rp 33.888.033	Rp 37.455.195
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp34.666.630	13,31%	Rp 32.933.299	Rp 36.399.962

4.1.5.3 OPD KECAMATAN

REKENING	RATA-RATA	PERSENTASE	MIN	MAX
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp661.788	34,08%	Rp 630.599	Rp 696.977
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp953.570	34,58%	Rp 905.702	Rp 1.001.039

4.1.5.4 OPD LAINNYA

REKENING	RATA-RATA	PERSENTASE	MIN	MAX
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	Rp2.864.385	4,86%	Rp 2.721.356	Rp 3.007.814
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp2.551.525	4,33%	Rp 2.423.949	Rp 2.679.102

4.1.6 Contoh Penerapan Model Evaluasi Kabupaten Sambas

Target Anggaran: Rp3.251.223.470

OPD: Dinas Pendidikan

Model: Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah

Rumus: $Y = 3000000 + (750000 \times X)$, dengan $X = \text{Laporan} \times \text{Hari Kerja}$

Jumlah Laporan	Jumlah Hari Kerja	X (Laporan × Hari Kerja)	Rumus	Total Biaya (Rp)
----------------	-------------------	--------------------------	-------	------------------



Latar Belakang



Seminar Hasil
Analisis Standar Belanja (ASB) Non Fisik
Kabupaten Sambas TA 2026

Ketua Tim :
Dr. Windu Putra, SE, M.Si

Anggota :
- M. Iman Taufik, SE, ME,
- Ibnu Aswat, SE, Ak, M.Ak, Ak,
- Arman Jaya, S.PdI, MM,
- Jaka Syahbandi, SE, ME.

Programer & Tim IT :
- Dedy Pebriadi
- Andi Ds

Metodologi Pelaksanaan



Tujuan Kegiatan



Struktur Model ASB



Seminar Hasil Analisis Standar Belanja (ASB) Non-Fisik Kabupaten Sambas TA 2026



Rekomendasi

- Integrasi hasil ASB dalam perencanaan 2026
- Penetapan regulasi pendukung (Perkada)
- Meningkatkan kapasitas SDM OPD dalam pemanfaatan ASB
- Sinergi dengan sistem SIPD dan platform digital lainnya



Penutup

- ASB Non-Fisik merupakan langkah strategis untuk belanja daerah yang efisien dan transparan
- Diharapkan menjadi acuan resmi dalam penyusunan anggaran OPD